

Gran Melia Jakarta

Raih Penghargaan Standar Perlindungan Kebakaran

Hotel membutuhkan pengamanan lebih dari sekadar memadamkan kebakaran. Karena beberapa ruangan berpotensi memicu kebakaran, disamping penggunaan material yang rawan terbakar.



Predikat Terbaik:
Tim Fire & Safety Team Hotel Gran Melia Jakarta mendapatkan nilai terbaik dalam kegiatan yang diselenggarakan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana DKI Jakarta.

Bisnis perhotelan diperkirakan terus tumbuh tahun ini, seiring meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan tren perusahaan-perusahaan besar dalam melakukan aktivitas perjalanan bisnis (*business trip*) dari Jakarta ke daerah lain, maupun sebaliknya.

Tahun lalu saja, tercatat sekitar delapan juta wisatawan menghabiskan waktu liburan ke Indonesia. Angka ini memang masih jauh bila dibandingkan dengan negeri jiran Malaysia maupun Singapura yang tiap tahun dikunjungi 20 juta wisatawan.

Namun, bukan tidak mungkin jika kelak di kemudian hari akan ada lebih banyak wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Menurut hasil survei Trip Advisor, sebuah situs perjalanan terbesar di dunia, pada 2012 menunjukkan prospek industri hotel di Indonesia berada di posisi teratas dalam hal prospek dan profitabilitas.

Pada survei yang diikuti 25.000 responden dari pengusaha perhotelan di seluruh dunia ini, menunjukkan posisi Indonesia mengungguli Brasil, Rusia, Amerika, dan India. Tentu saja hasil survei ini memberikan angin segar bagi pelaku bisnis perhotelan di Indonesia.

Hotel Gran Melia Jakarta adalah salah satu hotel berbintang lima di ibukota yang menjadi tujuan persinggahan wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Hotel dengan 407 kamar ini berada di lokasi premium, di kawasan Segitiga Emas Jakarta, tepatnya di jalan HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta.

Tak hanya memberikan layanan terbaik untuk para tamu, Hotel Gran Melia Jakarta juga menawarkan antisipasi tanggap darurat bencana. "Untuk menjaga kenyamanan, hotel Gran Melia memiliki jalur evakuasi di hotel dan restoran," tutur Indri Silalahi, GM Secretary Hotel Gran Melia Jakarta. Jalur evakuasi ini sesuai standar

safety yang telah ditetapkan.

Ia menambahkan, jika terjadi gempa maupun bencana lain seperti kebakaran, pengunjung dapat diselamatkan segera. Apa yang dikatakan Indri ada benarnya. Sebab, selain memiliki 407 kamar, Hotel Gran Melia juga memiliki lima restoran dan kafe, seperti Tien Chao Chinese Restaurant, YOSHI Izakaya Japanese Restaurant and Sake Bar, Lobby Lounge, El Bombon, dan Café Gran Via; juga 11 meeting room dan ballroom yang mampu menampung hingga 3.000 orang. "Kami selalu melakukan evaluasi dalam meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengunjung atau tamu hotel," kata Indri.

Hotel membutuhkan pengamanan lebih dari bahaya kebakaran. Karena beberapa ruangan hotel berpotensi memicu kebakaran, seperti restoran atau kafe yang didalamnya terdapat dapur, panel-panel dan jalur elektrikal untuk distribusi listrik serta perangkat dan fasilitas lainnya, disamping penggunaan material yang rawan terbakar. Selain itu, fungsi dan aktivitas hotel bersifat unik dan spesifik, sehingga dibutuhkan suatu sistem sirkulasi evakuasi kebakaran sesuai standar.

Selain itu, bila ditinjau dari fungsi bangunannya, tamu hotel kebanyakan adalah orang-orang yang membutuhkan istirahat. Itu sebabnya, proses evakuasi tamu yang tengah beristirahat tentu saja tidak semudah proses evakuasi seseorang yang berada dalam kondisi kesadaran penuh. Oleh sebab itu, bangunan hotel harus memiliki jalur evakuasi yang mudah dijangkau, mudah dipahami, aman, nyaman, dan sesuai standar-standar pengamanan dari bahaya kebakaran.

"Tingginya tingkat hunian hotel harus diiringi dengan tingginya kualitas pelayanan, keamanan, dan keselamatan," tutur Indri. Salah satu aspek keamanan dan keselamatan yang perlu diperhatikan, kata Indri, adalah bahaya kebakaran. Untuk memastikan keamanan akan bahaya kebakaran, tiap kamar dilengkapi dengan *single-station smoke alarm* dan papan informasi peta evakuasi. "Di setiap sudut hotel, kami memasang tanda jalur evakuasi. Jadi tamu sudah mengetahui ke mana arah menyelamatkan diri," imbuhnya.

Selain itu, secara berkala, manajemen hotel Gran Melia mengadakan *Fire Drill* (latihan menghadapi kebakaran) yang diikuti seluruh staf, karyawan, maupun tamu hotel. "Melalui kegiatan simulasi, kami ingin mengetahui seberapa responsif karyawan dalam mengamankan tamu hotel jika tiba-tiba terjadi kebakaran," kata Indri. Apalagi, katanya, seluruh karyawan sudah mendapatkan pelatihan. Kegiatan simulasi adalah praktek.

Begitu *smoke detector* diaktifkan, seluruh karyawan harus bisa mengamankan tamunya. Departemen HRD juga terlibat dan harus memastikan seluruh tamu hotel dan karyawan dalam kondisi baik, termasuk menyiapkan kotak PPPK.



Karyawati hotel mengikuti fire drill: Mengikuti fire drill secara berkala, bisa membuat seseorang menjadi lebih tenang dan tahu apa yang harus dilakukan.

Nilai Terbaik

Namun, terlepas dari persiapan internal hotel, ada yang istimewa di hari Jumat, 1 Maret 2013. Di halaman kantor Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana DKI Jakarta, tim *Fire & Safety* Hotel Gran Melia Jakarta menerima penghargaan bergengsi dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana DKI Jakarta dengan Nilai Terbaik. Penghargaan *Safety Independent and Employee Handling Real Fire and Safety Situation* dengan predikat Terbaik diserahkan oleh Basuki Tjahaja Purnama, Wakil Gubernur DKI Jakarta.

Sebelumnya, tim *Safety* Hotel Gran Melia Jakarta, yang terdiri dari Dwi Fitrianto, Andi Yansyah, Yasno Widodo, dan Dedi Supriatna mengikuti *Safety Skills Competition* yang diadakan untuk memperingati Hari Jadi ke-94 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana DKI Jakarta di Ciracas, Jakarta. "Prestasi ini sejalan dengan bangunan gedung Hotel Gran Melia Jakarta yang dinilai telah memenuhi standar minimum perlindungan kebakaran," kata Indri.

Dalam sebuah acara internal yang digelar hotel berbintang lima tersebut, Manuel Quiros, *Resident Manager* Hotel Gran Melia Jakarta memberikan apresiasi kepada tim, juga kepada Parman sebagai coach dan Rian Ardianto, *Head of Fire & Safety Team* Hotel Gran Melia. "Tim *Safety* Hotel Gran Melia Jakarta telah membuktikan diri bahwa mereka menjadi salah satu tim terbaik di Jakarta, dan Indonesia pada umumnya," tutur Quiros.

Hotel Gran Melia Jakarta merupakan jaringan dari Melia Hotel International yang bermula di Palma de Mallorca, Spanyol. Selain di Indonesia, hotel ini juga beroperasi di 35 negara di empat benua dengan lebih dari 350 hotel.

NANING SUDJATMOKO